



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Analisis Pemanfaataan Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatakan Ekstrakulikuler Sekolah

Analysis of Human Resource Utilization in School Extracurricular Activities

Rusmin Husai^{1*}, Mohamad Zubaidi², Faradila Umar³, Dhea Meyrizka Zhafira Witono⁴, Risnawati S. Nanok⁵, Novita Hulopi Putri Jesica Damapoli⁶

¹⁻⁶Universitas Negeri Gorontalo

*Corresponding Author: E-mail: rusmin.husain@ung.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 03 May, 2025

Revised: 04 Jun, 2025

Accepted: 17 Jun, 2025

Kata Kunci:

Sumber Daya Manusia,
Kegiatakan, Ekstrakulikuler
Sekolah

Keywords:

Human Resources, Activities,
School Extracurriculars

DOI: [10.56338/jks.v8i6.7584](https://doi.org/10.56338/jks.v8i6.7584)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN No. 85 Sipatana, Kota Gorontalo. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pengembangan potensi siswa di luar jam pelajaran formal, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat sekitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat, baik sebagai pelatih, narasumber, maupun penyedia fasilitas, memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sumber daya masyarakat yang dimanfaatkan antara lain adalah tokoh masyarakat, orang tua siswa, serta organisasi lokal yang memiliki kompetensi di bidang seni, olahraga, dan keterampilan lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pihak sekolah dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler dan mendukung pengembangan karakter siswa secara menyeluruh.

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of community resources in extracurricular activities at SDN No. 85 Sipatana, Gorontalo City. Extracurricular activities play a vital role in developing students' potential beyond formal classroom hours, and their success is highly influenced by the involvement of various stakeholders, including the surrounding community. This research employed a qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that community involvement—as coaches, resource persons, and facility providers—has a positive impact on the implementation of extracurricular programs. The community resources utilized include local leaders, parents, and local organizations with expertise in arts, sports, and other skills. The study concludes that collaboration between schools and the community enhances the quality of extracurricular activities and supports the holistic development of students' character.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di luar kegiatan akademik. Selain meningkatkan keterampilan dan bakat, ekstrakurikuler juga berfungsi untuk membentuk karakter, meningkatkan kreativitas, serta membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan. Namun, banyak sekolah mengalami kendala dalam menjalankan program ekstrakurikuler secara optimal, terutama karena keterbatasan tenaga pendidik, fasilitas, dan sumber daya pendukung lainnya.

Di sisi lain, masyarakat sekitar sekolah memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Masyarakat terdiri dari berbagai elemen, seperti tenaga profesional, seniman, atlet, pengusaha, tokoh agama, dan praktisi lainnya yang memiliki pengalaman

dan keahlian di berbagai bidang. Jika sumber daya ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka sekolah dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi bagi siswa.

Pemanfaatan sumber daya masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti kerja sama dengan instansi atau organisasi lokal, keterlibatan orang tua siswa dalam pembinaan kegiatan, program mentoring dengan profesional, serta pelatihan keterampilan yang langsung dibimbing oleh ahli di bidangnya. Dengan pendekatan ini, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi wadah pengembangan diri bagi siswa tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan sekolah dengan komunitas sekitar.

Selain itu, pemanfaatan sumber daya masyarakat juga dapat meningkatkan hubungan antara sekolah dan komunitas sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam dunia pendidikan dapat menciptakan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama dalam membangun kualitas pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, sinergi antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada kebutuhan nyata di dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Melihat berbagai potensi dan manfaat tersebut, diperlukan analisa mengenai bagaimana sumber daya masyarakat dapat dioptimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah agar memberikan dampak yang maksimal bagi perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SDN No 85 SIPATANA Kota Gorontalo. Data ini diperoleh dari wawancara dengan 3 orang guru di SDN No 85 SIPATANA Kota Gorontalo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Maret 2025 di SDN No 85 SIPATANA Kota Gorontalo. Penelitian akan dilakukan di SDN No 85 SIPATANA Kota Gorontalo. yang telah menjalin kerja sama dengan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler, siswa, serta perwakilan masyarakat yang terlibat.

Data ini di analisis menggunakan teknik analisis isi dan analisis naratif untuk memahami pengalaman dan persepsi guru tentang pemanfaatan sumber daya masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar sangat beragam. Beberapa bentuk keterlibatan yang ditemukan antara lain:

Kolaborasi dengan pelatih dari luar sekolah dalam ekstrakurikuler olahraga dan seni.

Pemberian dukungan fasilitas oleh masyarakat untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Keterlibatan orang tua dalam mendukung pendanaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

Dampak Pemanfaatan Sumber Daya Masyarakat

Pemanfaatan sumber daya masyarakat memberikan berbagai dampak positif, antara lain:

Meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam berbagai bidang ekstrakurikuler.

Memperluas jaringan sosial dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Menyediakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan kontekstual bagi siswa.

Kendala dan Tantangan

Meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti: Kurangnya koordinasi antara sekolah dan masyarakat dalam perencanaan kegiatan.

Keterbatasan dana dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterlibatan dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan siswa. Berbagai bentuk kontribusi masyarakat, seperti dukungan tenaga ahli, fasilitas, dan pendanaan, mampu meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi agar kolaborasi ini dapat berjalan lebih efektif.

SARAN

Sekolah perlu membangun komunikasi yang lebih intensif dengan masyarakat. Pemerintah dan pihak sekolah dapat menyediakan regulasi yang lebih jelas terkait keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Epstein, J. L. (2019). School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools (2nd ed.). Routledge.
- Kartika, R. (2022). Dampak keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi dan prestasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 14(2), 88–97.
- Purwanto, A. (2018). Manajemen sumber daya masyarakat dalam pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, A. (2021). Optimalisasi pemanfaatan sumber daya lokal dalam mendukung program ekstrakurikuler. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 45–53.
- Santoso, H. (2023). Strategi kolaborasi sekolah dan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 60–72.
- Suryani, D. (2020). Peran masyarakat dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 30–42.